

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Nur Aziz, dkk. (2023). Belas Kasih Diri dan Kesehatan Mental Remaja di Panti Asuhan. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/377365865_Kajian_Kesehatan_Mental_pada_Anak-Anak_Yatim_Piatu pada 28 Juni 2025.
- Bronfenbrenner, U. (1986). *Ecology of the Family as a Context for Human Development: Research Perspectives*. *Developmental Psychology*, 22(6), 723–742.
- Erikson, Erik H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Ellya, S. (2020). *Praktik Pekerjaan Sosial dengan Anak*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Hurlock, Elizabeth B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, R., dkk. (2023). Peran Pendekatan Sosial-Budaya dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Anak Panti Asuhan. Diakses dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/viewFile/14851/pdf> pada 28 Juni 2025.
- Marsaid, H. M. (2015). *Psikologi Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Monica, Paotiana, dkk. (2024). Kesehatan Mental Anak-Anak di Panti Asuhan: Studi Terkini. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/377365865_Kajian_Kesehatan_Mental_pada_Anak-Anak_Yatim_Piatu pada 28 Juni 2025.
- Center for Reproductive Health, University of Queensland, & Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. (2022). *Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, M. B. (2020). Kesehatan Mental dalam Perspektif Pekerjaan Sosial. *SHARE: Social Work Journal*, 6(1), 148–153.
- Sary, Yessy Nurendah. (2022). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Anak di Panti Asuhan. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/612114607/Prinsip-Kesehatan-Mental-Kel-10> pada 28 Juni 2025.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet. ke-19)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukoco, Dwi Heru. (2021). *Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongan*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- TERAPI PSI KOSOSIAL – PEKERJA SOSIAL. (2013, Januari). *Terapi psikososial*. Diakses dari <https://www.dayatrangambozo.blogspot.com/2013/01/terapi-psikososial.html> pada 28 Juni 2025.
- Turner, Francis J. (1978). *Psychosocial Therapy: A Social Work Perspective*. New York: Free Press.
- Turner, J. H., & Stets, J. E. (2006). *Sociological Theories of Human Emotions*. *Annual Review of Sociology*, 32, 25–52. https://www.researchgate.net/publication/228173844_Sociological_Theories_of_Human_Emotions pada 28 Juni 2025.
- United Nations Children’s Fund. (2021). *The State of the World’s Children 2021: On My Mind – Promoting, Protecting and Caring for Children’s Mental Health*. UNICEF. <https://www.unicef.org/reports/state-worlds-children-2021> pada 28 Juni.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 158.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- World Health Organization. (2001). *Mental Health: New Understanding, New Hope*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2004). *Promoting Mental Health: Concepts, Emerging Evidence, Practice*. Geneva: WHO.